

OVERVIEW of CARIOGENIC FOOD CONSUMPTION HABITS AND CARIES INCIDENCE IN ADOLESCENTS

Aulia Ummu Hani*, Wiworo Haryani, Taadi
Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Kyai Mojo No. 56 Pingit, Yogyakarta
*email : auliauh51@gmail.com

ABSTRACT

Background: Dental caries is a frequently overlooked oral health problem. Globally, 2 billion people suffer from permanent dental caries, while 514 million children suffer from deciduous dental caries. One of the main contributing factors to caries is the consumption of cariogenic foods.

Objective: To determine the description of cariogenic food consumption habits and the incidence of caries among adolescents in Dusun Dayu.

Methods: This descriptive study with a cross-sectional approach involved 37 adolescent respondents aged 13-15 years in Dusun Dayu. Data collection used a saturated sampling technique. Data were gathered through questionnaires to measure cariogenic food consumption habits and direct examination of the adolescents to determine the number of caries. Data were processed using cross-tabulation to analyze the relationship between respondent characteristics and cariogenic food consumption habits and caries incidence.

Results: The study showed that most adolescents (51.4%) had low-category cariogenic food consumption habits, while (43.2%) had moderate and (5.4%) had high categories. Correspondingly, 51.4% of adolescents had a low category of caries incidence. Further research results revealed that adolescents with low-category cariogenic food consumption habits had a low incidence of caries.

Conclusion: The habit of consuming cariogenic foods among adolescents in Dusun Dayu is predominantly in the low category. Adolescents with low cariogenic food consumption habits have a low incidence of caries.

Keywords: Cariogenic food, Dental caries incidence, Habits, Adolescents.

GAMBARAN KEBIASAAN MENGKONSUMSI MAKANAN KARIOGENIK DAN KEJADIAN KARIES PADA REMAJA

Aulia Ummu Hani*, Wiworo Haryani, Taadi
Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Kyai Mojo No. 56 Pingit, Yogyakarta
*email : auliauh51@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Karies gigi merupakan masalah kesehatan gigi yang sering kali diabaikan. Penderita karies gigi permanen secara global mencapai 2 miliar, pada anak sebanyak 514 juta menderita karies gigi sulung. Faktor utama penyebab karies salah satunya yaitu mengkonsumsi makanan kariogenik.

Tujuan : Diketuinya gambaran kebiasaan mengkonsumsi makanan kariogenik dan kejadian karies pada remaja di Dusun Dayu.

Metode : Penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional* ini melibatkan 37 responden remaja berusia 13-15 tahun di Dusun Dayu. Pengambilan data menggunakan teknik sampel jenuh. Data dikumpulkan melalui kuisioner untuk mengukur kebiasaan mengkonsumsi makanan kariogenik dan pemeriksaan langsung pada remaja untuk mengetahui jumlah karies pada remaja. Data diolah menggunakan metode tabulasi silang untuk menganalisis hubungan antara karakteristik responden dengan kebiasaan mengkonsumsi makanan kariogenik dan kejadian karies.

Hasil : Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar remaja (51,4%) memiliki kebiasaan mengkonsumsi makanan kariogenik kategori rendah, sementara (43,2%) kategori sedang dan kategori tinggi (5,4%). Sejalan dengan itu, 51,4% remaja memiliki kejadian karies kategori rendah. Hasil penelitian lebih lanjut mengungkapkan bahwa remaja yang memiliki kebiasaan mengkonsumsi makanan kariogenik dengan kategori rendah memiliki kejadian karies rendah.

Kesimpulan : Kebiasaan mengkonsumsi makanan kariogenik pada remaja di Dusun Dayu sebagian besar berada pada kategori rendah. Remaja dengan kebiasaan mengkonsumsi makanan kariogenik rendah memiliki kejadian karies yang rendah.

Kata Kunci : Makanan kariogenik, Kejadian karies gigi, Kebiasaan, Remaja.